

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, mengenai Eksistensi Kepala Suku dalam Mempertahankan Budaya dan Rumah Adat Desa Liang Ndara peneliti membuat kesimpulan:

1. Peran kepala suku mempertahankan budaya dan rumah adat

Tugas kepala marga sangat vital dalam pelestarian rumah adat (*Mbaru Gendang*) ini. Dengan menjadi penentu mungkin sebagai tokoh utama dalam suatu ruang, kepala standar memiliki kewajiban yang sangat besar. Tidak hanya meminta warganya untuk bertindak, kepala adat juga bertindak lugas sejauh menjaga dan melindungi rumah adat. Menjalin surat menyurat dan mempererat tali silaturahmi sangat penting bagi kewajiban besar kepala adat bersama para penghuninya agar tetap terjalin hubungan yang harmonis, sehingga tidak mudah terpisah dan tidak terpengaruh oleh pergaulan asing yang dapat merusak kejujuran Kota Liang Ndara dan para penghuninya. Pemanfaatan peraturan dan pedoman baku harus terus dipusatkan dan diselesaikan secara tepat agar tidak hilang begitu saja tanpa henti.

2. Makna dan nilai rumah adat (*Mbaru Gendang*)

Rumah adat *Mbaru Gendang* memiliki makna bagi struktur sosial dan kehidupan religius masyarakat Desa Liang Ndara yang nampak pada tiga struktur dasar rumah adat yaitu: level bawah (*ngaung*), masyarakat Desa Liang Ndara meyakini bahwa level bawah berkaitan dengan dunia roh-roh

jahat, level tengah (*lutur*), masyarakat desa liang ndara menyebutnya sebagai dunia terang dimana level tengah ini digunakan sebagai tempat pelaksanaan upacara adat, musyawarah dan mufakat, dan level atas (*lobo*) masyarakat Desa Liang Ndara meyakini bahwa level atas berkaitan dengan realitas tertinggi (Tuhan). Rumah adat (*Mbaru Gendang*) juga memiliki nilai relegius, kesatuan dan persatuan serta nilai seni.

5.2 Saran

Adapun saran peneliti terhadap Eksistensi Kepala Suku Mempertahankan Budaya Dan Rumah Adat Desa Liang Ndara Manggarai Barat Tahun 2020 - 2023 sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Liang Ndara mensosialisasikan kepada generasi untuk selalu melestarikan budaya dan rumah adat
2. Menjadikan rumah adat sebagai sarana dan prasarana untuk belajar tentang budaya dan rumah adat bagi generasi
3. Generasi diwajibkan belajar memahami budaya dan rumah adat Desa Liang Ndara

DAFTAR PUSTAKA

- Adon, M. (2022). Menggali Konsep Filosofis Mbaru Gendang Sebagai Simbol Identitas Dan Pusat Kebudayaan Masyarakat Manggarai, FLORES-NTT. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Aprianti, M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi Terhadap Identitas Nasional Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 996-998.
- Asy'arie, A., Haris, 2005, Tinjauan Terhadap Hukum Adat Masyarakat Dayak Benuaq Kalimantan Timur, Biro Humas Setda Provinsi Kalimantan Timur.
- Enembe, Y., Deeng, D., & Mawara, J. E. (2018). Kepemimpinan Kepala Suku Pada Suku Lani Di Desa Yowo Distrik Kembu Kabupaten Tolikara. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Franciska, B. (2014). Bentuk, Fungsi, dan Makna Interior Rumah Adat Suku Tolaki dan Suku Wolio di Sulawesi Tenggara. *Intra*, 2(2), 257-270.
- Dahurandi, K. (2018). Peran Tu'a Golo Dalam Konteks Perubahan Sosial (Studi Etnografisgendang Di Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Alternatif-Wacana Ilmiah Interkulutral*, 1(1), 73-112.
- Gustiawan, A. (2016) Kajian Bentuk Rumah Adat Dan Ragam Hiassapo Kalupini Di Kabupaten Enrekang. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Gibson, M. (2002). Organisasi perilaku-struktur-proses, Terjemahan, Edisi V. Jakarta: Erlangga.
- Iju, Eemelnilda. (2020). Peranan Kepala Adat Dalam Pelestarian Rumah Adat Mbaru Niang Di Kampung Wae Rebo Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Lewi Magdalena. (2016). Peranan Kepala Suku Dalam Mempertahankan Budaya dan Rumah Adat Suku Labe Di Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. Universitas PGRI Yogyakarta
- Mappakalu, A. M. (2021). Peran Lembaga Adat dalam Mempertahankan Budaya di Desa Tompo Bulu Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ilmiah Administrasita'*, 12(2), 83-94.
- Maria, D., M., SH. (2008). Peranan Kepala Adat Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat Melalui Mediasi (Studi Analisa Terhadap Penyelesaian Sengketa Tanah – Tanah Ulayat di Kecamatan SOA Kabupaten Ngada – Flores – Nusa Tenggara Timur). Universitas Penogoro.
- Mulyadi, M. (2013). Pemberdayaan masyarakat adat dalam pembangunan kehutanan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 10(4), 224-234.
- Najung, N.S. (2020). Peran Kepala Suku Dalam Mempertahankan Mbaru Gendang (Rumah Adat) Di Desa Sewar Kabupaten Manggarai Barat. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Patton, Adri, 2005. Peran Pemimpin Informal dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa di daerah perbatasan Kabupaten Malinau
- Rahmawati, Y. (2012). Pengenalan Budaya Melalui Bercerita untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Rengganis, L. D., Faturrahim, F., & Kurniansah, R. (2021). Peranan Tokoh Adat Dalam Pelestarian Rumah Adat Dusun Beleq Desa Wisata Gumantar Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Journal Of Responsible Tourism*, 1(2), 63-74.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas)

Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308-315.

Siti, A. (2018). Strategi Pemenangan Petahana Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Pacitan Tahun 2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Soekanto, So. 2012 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sumarto, S. (2018). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya: “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16-16.

Supriadi, A. (2015). Peran Kepala Adat Dalam Pembangunan Di Desa Tang Payeh Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Tahun*.

Tarima, Y., Noak, P. A., & Azhar, M. A. (2013). *Peran Kepala Suku dalam Sistem Noken Pada Pemilikada di Distrik KAMU Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua Tahun 2013* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Wasiangge, S., Kaawoan, J. E., & Undap, G. (2022). Peranan Kepemimpinan Kepala Suku Mengatasi Konflik Antar Kampung Di Kabupaten Nduga. *GOVERNANCE*, 2(1).

Yohanes, S. L. & Fransiska, W (2020) Mbaru Gendang Rumah Adat Manggarai, Flores. PT: Yogyakarta Kanisius.

INSTRUMENT WAWANCARA

EKSISTENSI KEPALA SUKU MEMPERETAHANKAN BUDAYA DAN RUMAH ADAT DESA LIANG NDARA NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020-20223

No	Instrument wawancara
1.	Apa saja peran bapak sebagai kepala suku Desa Liang Ndara
2.	Boleh ceritakan tentang rumah adat desa liang ndara
3.	Apa saja makna dan nilai yang terkandung didalam rumah adat?
4.	Sebagai kepala suku upaya yang bapak lakukan untuk mempertahankan budaya dan rumah adat
5.	Apakah ada dampak kalau tidak mempertahankan budaya dan rumah adat ini?
6.	Apa saja kegunaan rumah adat Desa Liang Ndara
7.	Apa manfaat mempertahankan rumah adat?
8.	Sebagai masyarakat apakah diwajibkan mempertahankan budaya dan rumah adat?
9.	Bagaiman pandangan agama terkait dangan rumah adat

Daftar Narasumber :

Nama : Kristoforus Nilson
Pekerjaan : Kepala Suku
Usia/Umur : 74 Tahun

Nama : Belasius Jeramun
Pekerjaan : Toko Masyarakat
Usia/Umur : 51 Tahun

Nama : Masrsel
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat Kelas Atas
Usia/Umur : 43 Tahun

Nama : Harianto
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat Kelas Bawah
Usia/Umur : 56 Tahun

Nama : Stefanus
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat Kelas Menengah
Usia/Umur : 50 Tahun

Nama : Anton
Pekerjaan : Tokoh Agama
Usia/Umur : 49 Tahun



Lampiran 1 Hasil wawancara kepala suku

Nama : kristoforus nilson

Hari/tanggal : 19 april 2023

Waktu : 09.00 – selesai

Tempat : Rumah Informan

Instrument penelitian

Peneliti : Apa saja peran bapak sebagai kepala suku di Desa Liang Ndara

Informan : Menjadi seorang kepala suku mempunyai banyak peran yakni sebagai kepala rumah adat, kepala kampung, sebagai orang yang bisa menyelesaikan masalah tanah ulayat, masalah sosial dalam masyarakat dan kepala suku sebagai pemimpin, pengontrol serta menertibkan pelaksanaan upacara adat istiadat, juga harus bisa bekerja sama dengan warganya dan bertindak tegas sesuai aturan adat.

Peneliti : Budaya-budaya apa saja yang masih berlaku di Desa Liang Ndara?

Informan : ada banyak budaya yang masih berlaku di Desa Liang Ndara, budaya tarian caci, lompat alu, tenun dan budaya melestarikan rumah adat

Peneliti : Apakah ada budaya yang sudah tidak berlaku di Desa Liang Ndara masih berlaku?

Informan : sampai sekarang tidak ada budaya yang tidak berlaku disini

Peneliti : Perubahan yang sangat cepat dan teknologi semakin maju, apakah berpengaruh terhadap eksistensi budaya.?

Informan : tidak bahkan kami senang dengan kemajuan teknologi dapat memperkenalkan budaya kami melalui internet

Peneliti : Bagaimana upaya Bapak sebagai kepala suku untuk mempertahankan budaya terhadap generasi milenial?

Informan : saya menjaga dan merawat rumah adat agar tidak rusak karna rumah adat ini adalah warisan leluhur kami

peneliti : Terkait dengan rumah adat apakah sampai sekarang masih digunakan?

Informan : masih digunakan bahkan sekarang ada kegunaan lain yaitu sebagai tempat wisata

Peneliti : Apakah ada bimbingan terhadap masyarakat untuk pengelolaan rumah adat ini?

Informan : tidak ada bimbingan untuk masyarakat pada umumnya karna rumah adat ini di pegang oleh satu orang yang memiliki jabatan orang tua dan orang pertama yang mendiami kampung ini dan jabatan itu di pegang oleh kepala suku

Peneliti : Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam rumah adat?

Informan : nilai agama nilai persatuan dan kesatuan serta nilai seni



Masyarakat Desa Liang Ndara, Kec. Mbeliling, Kab. Manggarai Barat NTT

Nama : Belasius Jeramun

Hari/tanggal : 29 April 2023

Waktu : 14.00 - selesai

Tempat : Rumah Informan

Instrument wawancara

Peneliti : Bagaimana pandangan atau persepsi Bapak/ibu yang terkait dengan budaya yang ada di Desa Liang Ndara?

Informan : Sebagai masyarakat Desa Liang ndara kami merasa bangga dengan budaya serta rumah adat peninggalan leluhur kami dan kami selalu merawat serta melestarikan budaya ini

Peneliti : Pada saat melaksanakan upacara adat, apakah ada kendala yang alami oleh masyarakat di Desa Liang Ndara?

Informan : sama sekali tidak ada kendala karena kami tidak merubah sedikitpun tatacara pelaksanaan upacara adat

Peneliti : Sebagai tokoh masyarakat setempat apakah ada upaya untuk mempertahankan dan melestarikan budaya dan rumah adat?

Informan : memperkenalkan budaya ke masyarakat di luar dari Desa Liang Ndara serta mematuhi aturan dan melestarikan budaya serta rumah adat adalah salah satu upaya masyarakat mempertahankan budaya serta rumah adat

Peneliti : Manfaat apa yang bapak rasakan sebagai masyarakat setempat dalam mempertahankan budaya dan rumah adat?

Informan : terhindar dari musibah dan malapetaka

Peneliti : Apakah ada perubahan budaya dan rumah adat di Era globalisasi?

Informan : tidak ada, bahkan di era globalisasi ini masyarakat setempat memanfaatkan teknologi untuk memperkenalkan budaya dimedia

Tokoh Agama Desa Liang Ndara Kecamatan Mbeliling

Nama : Anton

Hari/tanggal : 20 April 2023

Waktu : 14.00 – selesai

Tempat : Rumah Informan

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak sebagai tokoh agama terkait dengan budaya yang ada di Desa Liang Ndara?

Informan : Penting bagi kita untuk menghargai dan menghormati berbagai budaya yang ada di Desa Liang Ndara. Berbagai budaya memberikan kekayaan dan keragaman dalam pengalaman hidup, seni, makanan, pakaian, dan banyak aspek lainnya. Penghormatan terhadap budaya juga membantu mendorong toleransi dan pemahaman antar kelompok manusia yang berbeda.

Peneliti : Apakah ada budaya yang melenceng dengan ajaran agama?

Informan : Penting untuk mengenali bahwa tidak semua aspek budaya melenceng dari ajaran agama, dan banyak budaya memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan nilai-nilai agama tertentu atau bahkan mencerminkan ajaran agama. Namun, dalam kasus-kasus di mana ada potensi konflik antara budaya dan ajaran agama, penting untuk mencari pemahaman yang mendalam dan menghormati nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama, sambil tetap menghargai dan menghormati budaya secara keseluruhan.

Peneliti : Sebagai tokoh agama apakah bapak punya wewenang di dalam rumah adat?

Informan : sebagai tokoh agama saya tidak memiliki wewenang dalam rumah adat karna rumah karena budaya di Desa Liang Ndara memiliki kepala suku yang memiliki wewenang

Peneliti : Apakah rumah adat boleh melaksanakan kegiatan keagamaan?

Informan : boleh karna pada dasarnya rumah adat merupakan rumah umum masyarakat desa Liang Ndara

Masyarakat kelas atas

Nama : Marsel

Hari/tanggal : 28 april 2023

Waktu : 10.00 – selesai

Tempat : Rumah Informan

Peneiliti : Bagaimana pandangan bapak sebagai masyarakat kelas atas terkait budaya di Desa Liang Ndara?

Informan : Sebagai masyarakat kelas atas yang terbuka dan inklusif dapat berkontribusi untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal dengan mendukung seniman, pengrajin, dan pelestari tradisi di Desa Liang Ndara. Berpartisipasi dalam upacara adat, mendukung acara budaya, dan berusaha untuk melestarikan pengetahuan dan kearifan lokal.

Peneliti : Apakah ada upaya untuk mempertahankan budaya yang ada?

Informan : Upaya mempertahankan budaya sangatlah penting, karena membantu melestarikan identitas suatu masyarakat, kearifan lokal, dan pengetahuan tradisional yang telah berkembang selama berabad-abad. Dengan melestarikan budaya, kita dapat memastikan bahwa warisan dan kekayaan budaya dapat dinikmati dan dipelajari oleh generasi mendatang.

Peneliti : Apakah ada dampak dari rumah adat terhadap masyarakat kelas atas?

Informan : Dampak positif yang di rasakan masyarakat kelas atas adalah membuka usaha yakni penginapan untuk para pengunjung atau wisatawan

Masyarakat kelas menengah

Nama : Stefanus

Hari/tanggal : 25 april

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : Rumah Informan

Peneiliti : Bagaimana pandangan bapak sebagai masyarakat kelas atas terkait budaya di Desa Liang Ndara?

Informan : Sebagai masyarakat kelas atas yang terbuka dan inklusif dapat berkontribusi untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal dengan mendukung seniman, pengrajin, dan pelestari tradisi di Desa Liang Ndara. Berpartisipasi dalam upacara adat, mendukung acara budaya, dan berusaha untuk melestarikan pengetahuan dan kearifan lokal.

Peneliti : Apakah ada upaya untuk mempertahankan budaya yang ada?

Informan : Upaya mempertahankan budaya sangatlah penting, karena membantu melestarikan identitas suatu masyarakat, kearifan lokal, dan pengetahuan tradisional yang telah berkembang selama berabad-abad. Dengan melestarikan budaya, kita dapat memastikan bahwa warisan dan kekayaan budaya dapat dinikmati dan dipelajari oleh generasi mendatang.

Peneliti : Apakah ada dampak dari rumah adat terhadap masyarakat kelas atas?

Informan : Dampak positif yang di rasakan masyarakat kelas atas adalah membuka usaha yakni penginapan untuk para pengunjung atau wisatawan

Masyarakat kelas bawah

Nama : Harianto

Hari/tanggal : 27 april 2023

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : Rumah Informan

Peneiliti : Bagaimana pandangan bapak sebagai masyarakat kelas atas terkait budaya di Desa Liang Ndara?

Informan : Sebagai masyarakat kelas bawah yang terbuka dan inklusif dapat berkontribusi untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal dengan mendukung seniman, pengrajin, dan pelestari tradisi di Desa Liang Ndara. Berpartisipasi dalam upacara adat, mendukung acara budaya, dan berusaha untuk melestarikan pengetahuan dan kearifan lokal.

Peneliti : Apakah ada upaya untuk mempertahankan budaya yang ada?

Informan : Upaya mempertahankan budaya sangatlah penting, karena membantu melestarikan identitas suatu masyarakat, kearifan lokal, dan pengetahuan tradisional yang telah berkembang selama berabad-abad. Dengan melestarikan budaya, kita dapat memastikan bahwa warisan dan kekayaan budaya dapat dinikmati dan dipelajari oleh generasi mendatang.

Peneliti : Apakah ada dampak dari rumah adat terhadap masyarakat kelas atas?

Informan : Dampak positif yang di rasakan masyarakat kelas atas adalah membuka usaha yakni penginapan untuk para pengunjung atau wisatawan.

Hasil Dokumentasi

Gambar 4. Dokumentasi wawancara



Keterangan : Wawancara dengan respondent



Dokumentasi rumah adat

Gambar 5. Rumah adat *mbaru gendang* Desa Liang Ndara



Sumber: Dokumentasi Pribadi

